

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intelegensi*) terhadap Motivasi Belajar Matematika

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya perbedaan penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intelegensi*) dan penggunaan pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar matematika siswa. Pada tabel ini di dalamnya memuat nilai dari t_{hitung} yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis. Hasil rekapitan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada perbedaan model pembelajaran SAVI (<i>Somatic, Auditori, Visual, Intelegensi</i>) dan pembelajaran konvensional terhadap motivasi	$t_{hitung} = 2,317$	$t_{tabel} = 1,98698$ dengan taraf signifikan 0,05	H_a diterima	Ada perbedaan model pembelajaran SAVI (<i>Somatic, Auditori, Visual, Intelegensi</i>) dan pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar matematika

belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Ma'arif Tulungagung tahun ajaran 2015/2016 materi himpunan				siswa kelas VII MTs Al-Ma'arif Tulungagung tahun ajaran 2015/2016 materi himpunan
--	--	--	--	---

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t terhadap hasil tes angket yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t -test empirik atau t_{hitung} sebesar 2,317. Nilai t -test empirik atau t_{hitung} tersebut harus dibandingkan dengan nilai t teoritik atau t_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,98698. Berdasarkan nilai-nilai t ini dapat ditulis $t_{tabel} (5\% = 1,98698) < t_{hitung} (2,317)$. Hal ini menunjukkan bahwa t empirik berada diatas nilai teoritiknya. Sehingga H_a diterima ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intelegensi*) dan pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar matematika siswa.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan adanya perbedaan antara penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intelegensi*) dan pembelajaran konvensional, untuk selanjutnya yaitu membandingkan nilai rata-rata skor angket kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan, kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata skor angket sebesar 81.6739 atau $\mu_1 = 81.6739$. Sementara itu kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata skor angket sebesar 76.8222 atau $\mu_2 = 76.8222$. Karena $\mu_1 > \mu_2$, maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intelegensi*) dan pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar

Only 2 pages have been converted.
Please go to <https://docs.zone> and Sign Up to convert all pages.